

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu teknik atau prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan langkah-langkah yang digunakan dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian yang dilakukan di PD. BPR Bank Jombang dengan unit analisis petugas Account Officer (AO) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu Kompetensi dan Kompensasi terhadap variable terikat yaitu Kinerja Karyawan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian verifikasi (mencari kebenaran). Menurut Arikunto (2010) penelitian verifikasi pada dasarnya menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian verifikatif ini dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan dengan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode survey, yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket. Untuk skala pengukuran pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan Skala Likert.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan bagian Account Officer (AO) pada perusahaan PD. BPR Bank Jombang yang berjumlah 48 karyawan. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif dan statistic inferensial regresi linier berganda yang menggunakan bantuan SPSS.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PD. BPR Bank Jombang yang beralamat Jln. KH. Wahid Hasyim No.26.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2014) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sebagai objek

penelitian di PD. BPR Bank Jombang yang ada diseluruh kantor cabang kecamatan Jombang.

Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah sebanyak 48 orang dengan unit analisis Account Officer pada PD. BPR Bank Jombang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2014) Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diamati dalam penelitian ini. Mengingat jumlah karyawan yang dimiliki oleh PD. BPR Bank Jombang berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 48 orang, berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiono (2014) maka peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi yang akan digunakan sebagai responden atau disebut sebagai sampel jenuh.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variable dependent yaitu “Kinerja Karyawan”. dan dua variable independent yaitu “Kompetensi” dan “Kompensasi” serta Secara operasional masing-masing variable tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.4.1.1 Kinerja Karyawan (Dependent)

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di PD. BPR Bank Jombang, kinerja diartikan sebagai hasil kerja karyawan dengan unit analisis Account

Officer baik itu secara kualitas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan dan kuantitas yang dapat diukur dari proses kerja secara langsung.

Untuk mengukur kinerja karyawan, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Mathis and Jackson (2006) sebagaimana peneliti uraikan pada bab 2 yaitu sebagai berikut:

1. Kuantitas dari hasil

Kemampuan karyawan dalam mencapai hasil pekerjaan sesuai dengan target perusahaan.

2. Kualitas dari hasil

Karyawan mampu bekerja sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh perusahaan.

3. Ketepatan waktu dari hasil

Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

4. Kehadiran

Karyawan mampu hadir pada hari-hari kerja untuk melakukan suatu aktivitas pekerjaan.

5. Kemampuan bekerja sama

Adanya hubungan kerjasama antar karyawan yang satu dengan yang lainnya dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya.

3.4.1.2 Kompetensi (Independent)

Berdasarkan pengamatan di lapangan kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedure) yang ditetapkan oleh PD. BPR Bank Jombang.

Untuk mengukur kompetensi karyawan peneliti menggunakan indicator yang dikemukakan oleh Wibowo (2016) sebagaimana peneliti uraikan pada Bab 2 yaitu :

1. Ketrampilan (skill)

Kemampuan atau keahlian karyawan menyelesaikan tugas untuk pencapaian tujuan kinerja.

2. Pengetahuan (knowledge)

Karyawan mengetahui dan memahami ilmu-ilmu pengetahuan atau informasi dalam bidang pemasaran.

3. Konsep diri (sikap)

Sikap profesionalisme dalam menyelesaikan tugas dengan rasa percaya diri.

4. Sifat (trait)

Karyawan mempunyai karakteristik untuk melaksanakan tugas pekerjaannya.

5. Motif

Karyawan mampu berfikir yang menyebabkan suatu tindakan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3.4.1.3 Kompensasi (Independent)

Sebagaimana yang peneliti amati di PD. BPR Bank Jombang kompensasi adalah suatu bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan baik secara financial maupun non financial atas kinerja yang telah dicapai.

Untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kompensasi karyawan peneliti menggunakan indicator kompensasi yang dikemukakan oleh Hasibuan (2014) sebagaimana peneliti uraikan pada Bab 2 yaitu :

1. Asuransi

Perusahaan emberkan jaminan asuransi berupa BPJS.

2. Gaji

Gaji yang diberikan perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab karyawan.

3. Bonus

Perusahaan memberikan bonus bagi karyawan yang dapat bekerja melebihi target yang ditentukan.

4. Tunjangan

Perusahaan memberikan tunjangan hari raya kepada karyawan.

3.4.2 Tabel Defenisi Operasional

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Kinerja Karyawan (Y) Mathis and Jackson (2006)	1. Kuantitas dari hasil	Kemampuan karyawan dalam mencapai target perusahaan.
	2. Kualitas dari hasil	Karyawan mampu bekerja sesuai dengan standart.
	3. Ketepatan waktu dari hasil	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai batas waktu yang ditentukan.
	4. Kehadiran	Karyawan selalu hadir pada hari kerja.
	5. Kemampuan	Karyawan mampu bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan.
Kompetensi (X1) Wibowo (2006)	1. Ketrampilan (skill)	Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai standard dan prosedur.
	2. Pengetahuan (knowledge)	Memiliki pengetahuan bidang pekerjaannya.
	3. Sikap	Rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya.
	4. Sifat	Mempunyai sifat yang berbeda-beda dalam menyelesaikan pekerjaannya
	5. Motif	Yang dilakukan karyawan sesuai dengan yang dipikirkan
Kompensasi (X2) Hasibuan (2014)	1. Asuransi	Perusahaan memberikan jaminan asuransi
	2. Gaji	Gaji yang diberikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
	3. Bonus	Bonus bagi karyawan yang dapat bekerja melebihi target yang ditentukan
	4. Tunjangan	Tunjangan hari raya untuk karyawan..

3.5 Skala Pengukuran

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Kompetensi, Kompensasi dan Kinerja karyawan diperlukan instrument penyebaran angket dengan peraturan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2014), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomenayang terjadi. Dalam penelitian terhadap variable-variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberikan skor.

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah nilai tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden alam Skala Likert. Alternatif dari jawaban tersebut adalah :

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Variabel

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono (2014)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Secara teoritis uji penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuisioner, pedoman wawancara, pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data dalam suatu penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau yang sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugas mencapai sasaran. Pada penelitian ini, uji validitas dibantu dengan program *SPSS (Statistical Package For Sosial Sciences)*.

Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya dan apabila koefisien korelasinya tidak kurang dari 0.30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Untuk memudahkan menentukan nomor-nomor item yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r produk moment.

Perhitungan korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *pearson (product moment coefisien of correlation)* dengan rumus :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto,2010)

Keterangan :

- R = koefisien validitas item yang dicari
- X = skor yang diperoleh
- Y = skor total
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = banyaknya responden

Tabel 3.3

Uji Validitas Kompetensi

Item	r hitung	r kritis	Keterangan
x1.1	0,552	0,3	Valid
x1.2	0,722	0,3	Valid
x1.3	0,614	0,3	Valid
x1.4	0,561	0,3	Valid
x1.5	0,435	0,3	Valid

Sumber : Data SPSS diolah,2019.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, dari hasil uji validitas membuktikan bahwa nilai r hitung $>$ r kritis sebesar 0,3 maka dari itu semua item variable kompetensi dinyatakan Valid.

. **Tabel 3.4**

Uji Validitas Kompensasi

Item	r hitung	r kritis	Keterangan
x2.1	0,442	0,3	Valid
x2.2	0,593	0,3	Valid
x2.3	0,511	0,3	Valid
x2.4	0,462	0,3	Valid

Sumber : Data SPSS diolah,2019.

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dari hasil uji validitas membuktikan bahwa nilai r hitung $>$ r kritis sebesar 0,3 maka dari itu semua item variable kompensasi dinyatakan Valid.

. **Tabel 3.5**

Uji Validitas Kinerja Karyawan

Item	r hitung	r kritis	Keterangan
x2.1	0,658	0,3	Valid
x2.2	0,681	0,3	Valid
x2.3	0,853	0,3	Valid
x2.4	0,674	0,3	Valid
Y1.5	0,831	0,3	Valid

Sumber : Data SPSS diolah,2019.

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dari hasil uji validitas membuktikan bahwa nilai r hitung $>$ r kritis sebesar 0,3 maka dari itu semua item variable kinerja karyawan dinyatakan Valid.

3.6.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu data. Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan riabel atau tidak dengan metode Alpha diatas 0,6 (Arikunto, 2010) adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto,2010)

Keterangan :

r = koefisien reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total variansi butir

σ_t^2 = variansi total

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Angka Kritis	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,782	0,6	Reliabel
Kompensasi (X2)	0,812	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,839	0,6	Reliabel

Sumber : Data SPSS diolah, 2019.

3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Lungan (2006) Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh dari sumber data selama melakukan penelitian di lapangan. Untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkan secara langsung berupa observasi, wawancara dan angket.

2. Data Sekunder

Menurut Lungan (2006) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Misalnya penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan.

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul dan maupun peneliti terhadap narasumber yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi-misi perusahaan dan realisasi kredit perusahaan.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai cara pengumpulan data, karena dengan memberikan anket data bisa lebih mudah dipahami responden, sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan yang sebenarnya.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, presentase, frekuensi, diagram, grafik, mean, modus dan lain sebagainya.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variable, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variable-variabel independen terhadap variable dependen, baik secara parsial maupun simultan, berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai angka satu sampai lima , sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= \mathbf{0,8} \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Nilai Interpretasi Range

Range	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5.0	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana (2005)

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistic inferensial atau juga disebut statistic probabilitas adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah. Jadi data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi. Berikut adalah teknik analisis yang digunakan:

3.8.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable independen (X) yaitu Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2) serta variable dependen (Y) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Persamaan analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2009)

dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi antara kompetensi dengan kinerja karyawan

b₂ = Koefisien regresi antara kompensasi dengan kinerja karyawan

X₁ = Kompetensi

X₂ = Kompensasi

e = Error

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Arikunto (2010), Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dengan pengambilan keputusan antara lain :

a. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya: Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser, dan Kelaziman (Umar:2008). Namun pada penelitian ini menggunakan Metode grafik dilihat dari grafik scatter plot.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Wikrama (2014) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ada ditemukan adanya korelasi antar

variable independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independent.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat angka toleransi dan variansi inflation factor (VIF). Dengan pengambilan keputusan jika ada variable independen yang memiliki nilai toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multoleniaritas antar variable independen dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2012) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dengan model regresi dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan menggunakan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3) Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian autokorelasi atau tidak.
- 5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3.8.2.2 Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable independennya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependennya.

1. Jika t (hitung) $>$ t (tabel), maka hipotesis diterima dan jika t (hitung) $<$ t (tabel), maka hipotesis ditolak.
2. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak.

3.8.2.3 Uji Model (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependent. (Ghozali,2010).